

Tinjauan Mata Kuliah

G*eography is Destiny*, demikianlah pernyataan yang disampaikan oleh Prof Dorojatun Kuntjorojakti dalam pidatonya pada acara temu investasi untuk pengembangan usaha perikanan dua provinsi Maluku dan Maluku Utara yang bertempat di Hotel Hilton Jakarta tahun 2004 lalu. Ungkapan tersebut pada hakikatnya adalah menggambarkan ”takdir” Indonesia yang secara geografis, geopolitis bahkan geoekonomisnya memiliki keunggulan kompetitif untuk dikembangkan khususnya sumberdaya kelautan dan perikanan.

Untuk menjadikan sumber daya perikanan dan kelautan (SDKP) menjadi salah satu faktor penggerak utama (*prime mover*) dalam pembangunan ekonomi Indonesia, sudah seharusnya kita merubah paradigma secara keseluruhan tentang bagaimana seharusnya SDKP dikembangkan. Hal ini tentunya harus disesuaikan dengan latar belakang keberdayaan yang dimiliki oleh Indonesia, dalam hal ini adalah sumber daya manusianya (SDM). Hal ini berkaitan erat dengan para *stakeholder* atau masyarakat perikanan Indonesia, baik pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) beserta jajarannya, pengusaha, dan khususnya para nelayan dan pembudidaya ikan sebagai aktor langsung dalam kegiatan ini.

SDM perikanan dan kelautan menjadi suatu kebutuhan sekaligus memiliki arti yang sangat strategis dalam menyikapi hal ini. SDM tersebut harus memiliki kompetensi yang andal jika kita tidak mau tertinggal jauh dari negara-negara lain yang notabeneanya memiliki SDKP yang jauh lebih sedikit dibanding Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut maka mata kuliah Ekonomi Pembangunan Perikanan (EEP) yang memiliki bobot 3 (tiga) sks dan terdiri dari 9 modul ini merupakan salah satu mata kuliah paket semester kedua pada Program Studi Magister Manajemen Perikanan Program Pascasarjana Universitas Terbuka, memiliki tujuan instruksional umum, yaitu agar Anda memiliki kemampuan untuk dapat menganalisis perencanaan dan permasalahan ekonomi pembangunan kelautan dan perikanan di Indonesia

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, filosofi dan teori ekonomi pembangunan perikanan, ukuran-ukuran keberhasilan pembangunan perikanan secara universal, pendekatan analisis dan perencanaan pembangunan perikanan, serta permasalahan spesifik pembangunan

perikanan di dunia ketiga seperti: ketenagakerjaan, kemiskinan dan kesenjangan pembangunan perikanan serta permasalahannya setelah diberlakukan UU tentang otonomi daerah di Indonesia.

Untuk lebih jelasnya, sebaiknya dalam mempelajari mata kuliah ini Anda mempelajari modul demi modul secara berurutan sesuai dengan analisis instruksional yang ada agar diperoleh pengertian yang runtut dan benar. Secara khusus, setiap modul dalam mata kuliah ini akan membahas mengenai hal-hal sebagai berikut.

Modul 1. Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan, yang membahas tentang pengertian, teori, konsep, dan filosofi ekonomi pembangunan. Modul 1 ini terbagi dalam 3 kegiatan belajar, di mana Kegiatan Belajar 1 membahas tentang Perkembangan Teori Ekonomi Pembangunan, Kegiatan Belajar 2 membahas tentang pengertian Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi, dan Kegiatan Belajar 3 yang membahas mengenai Perkembangan Teori Pertumbuhan Ekonomi.

Modul 2. Teori Ekonomi Perikanan dan Pengembangan Perikanan di Indonesia yang akan membahas mengenai konsep-konsep dasar, prinsip-prinsip, model dan pola pendekatan, serta analisis ekonomi perikanan yang didasarkan pada karakteristik aktivitas pemanfaatannya. Di samping itu, akan dijelaskan pula mengenai permasalahan-permasalahan dalam pengembangan perikanan di Indonesia. Modul ini terbagi dalam 3 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 yang membahas tentang Teori Ekonomi Perikanan, Kegiatan Belajar 2 yang membahas mengenai Karakteristik Perikanan di Indonesia, dan Kegiatan Belajar 3 yang menguraikan tentang Permasalahan Perikanan di Indonesia.

Modul 3. Ukuran Universal Keberhasilan Pembangunan Perikanan, yang membahas mengenai membahas pengertian tentang hal-hal yang dapat dijadikan parameter untuk melihat apakah sejumlah upaya yang ditujukan untuk membangun usaha perikanan dikatakan berhasil, kurang berhasil atau gagal. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 yang akan membahas tentang Perkembangan Pandangan tentang Arah dan Ukuran Keberhasilan Pembangunan Perikanan dan Kegiatan Belajar 2 tentang Paradigma 'Keberlanjutan' dalam Analisis Pembangunan Perikanan.

Modul 4. Ukuran Keberhasilan Pembangunan Perikanan di Indonesia. yang membahas mengenai kaitan antara ukuran-ukuran keberhasilan secara universal tersebut dengan konteks penerapannya di Indonesia dan mencari batasan skala nasional yang setara dengan definisi

universal. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 yang membahas tentang Tujuan-tujuan Pembangunan Perikanan Indonesia sebagai Acuan Ukuran Keberhasilan dan Kegiatan Belajar 2 Indikator Keberhasilan dan Contoh Aplikasinya di Indonesia.

Modul 5. Perencanaan dan Analisis Pembangunan Perikanan, yang membahas tentang kaidah-kaidah perencanaan yang seharusnya diterapkan dalam rangka pembangunan di bidang sumber daya alam, termasuk perikanan. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 yang menguraikan tentang Relevansi Perencanaan dalam Pembangunan Perikanan, Kegiatan Belajar 2 yang membahas mengenai Hal-Hal Relevan lain Dalam Proses Perencanaan, dan Kegiatan Belajar 3 yang membahas tentang Beberapa Piranti Analisis dalam Perencanaan.

Modul 6. Dasar-Dasar Analisis Perencanaan Pembangunan Perikanan, yang membahas secara singkat tentang contoh-contoh aplikasi sederhana dari alat-alat analisis dalam perencanaan pembangunan perikanan. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 yang membahas Teori Lokasi, Kegiatan Belajar 2 membahas tentang Teori Ekonomi Basis, dan Kegiatan Belajar 3 yang membahas tentang Analisis *Input-Output*.

Modul 7. Manifestasi Keragaman Kepentingan Dalam Kajian Analistis Pada Perencanaan Pembangunan, yang membahas beberapa model penyempurnaan pendekatan yang berkembang sebagai respons terhadap adanya beberapa kekurangan yang terdapat pada perangkat-perangkat tersebut. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 yang membahas tentang Analisis Multi Atribut dan Kegiatan Belajar 2 yang membahas tentang Analisis *Rapfish*.

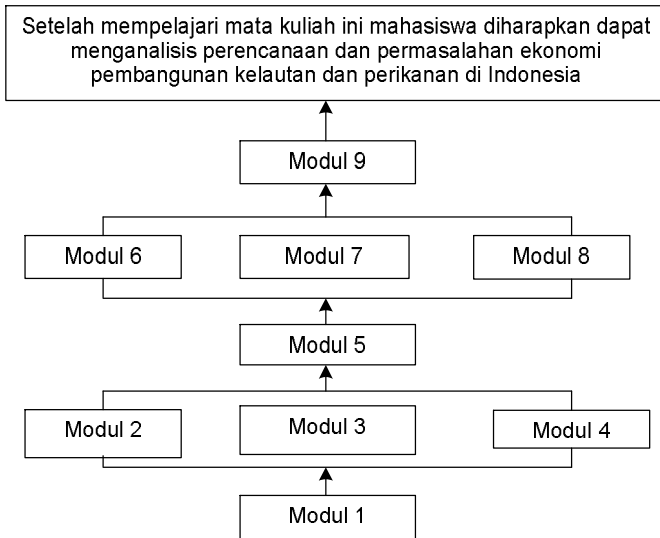
Modul 8. Isu-Isu Penting Dalam Analisis Ekonomi Perikanan Dan Kelautan, yang membahas mengenai dua isu utama yang menonjol dalam upaya pembangunan perikanan, yaitu 1. **kurva suplai tertekuk kebelakang** (*beckward bending supply curve*) dan 2. **kemiskinan nelayan**. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar, di mana Kegiatan Belajar 1 membahas tentang Kurva Penawaran Tertekuk Kebelakang (*Backward Bending Supply Curve*) dan Fenomena Lebih Tangkap (*Overfishing*) Ditinjau secara Ekonomi dan Kegiatan Belajar 2 yang membahas Rendahnya Pendapatan dan Kemiskinan Nelayan.

Modul 9. Contoh Penerapan Pendekatan Analisis Pada Kasus Pembangunan Perikanan, yang membahas mengenai Analisis Multiatribut

(*Multiattribute Analysis/Evaluation*) dan Analisis *Rapfish* (*Rapid Appraisal for Fisheries*) yang dielaborasi dengan contoh-contoh kasus nyata dari hasil penelitian di Indonesia. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar, di mana Kegiatan Belajar 1 membahas tentang Aplikasi Analisis Multiatribut; Penentuan Periode Larangan Sumber Daya Perikanan (Studi Kasus Perikanan Trochus pada Sistem Pengelolaan Tradisional 'Sasi' Oleh Masyarakat Maluku) dan Kegiatan Belajar 2 tentang Aplikasi Metode *Rapfish* dalam Analisis Kelestarian Sumber Daya Perikanan.

Untuk memahami gambaran secara keseluruhan dan keterkaitan antara setiap materi dalam modul-modul tersebut pada Buku Materi Pokok ini, Anda dapat melihatnya melalui bagan peta kompetensi, sebagai berikut.

Peta Kompetensi Ekonomi Pembangunan Perikanan/MMPI5204



Untuk membantu Anda dalam memahami secara baik maka mata kuliah Ekonomi Pembangunan Perikanan (MMPI5204) dilengkapi pula dengan bahan ajar non-cetak berupa VCD yang membahas beberapa topik terkait dengan pembangunan perikanan di Indonesia. Untuk lebih memudahkan mempelajari setiap modul dalam BMP ini, Anda disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Mempelajari setiap modul secara baik dengan membacanya berulang kali dan mencoba untuk mengerti apa yang dimaksud dalam setiap kompetensi yang ada dalam instruksinya.
2. Membuat catatan rangkuman terhadap konsep dan informasi penting dalam setiap modul.
3. Mengerjakan dengan saksama setiap kegiatan latihan, tes formatif dan petunjuk lainnya dalam setiap modul serta mengevaluasi hasil belajar Anda sendiri dengan mencocokkan pada kunci yang ada di bagian akhir setiap modul.
4. Mencatat permasalahan yang belum Anda mengerti atau kuasai di dalam modul dengan mendiskusikannya dengan rekan, kelompok belajar, dan tutor pada kegiatan tutorial tatap muka, tertulis ataupun lewat tutorial internet (TUTON, *Tutorial On-Line*) yang Anda bisa akses lewat internet.

Selamat Belajar!